

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya.<sup>67</sup> Menurut Kirk dan Miller (dalam Moleong)<sup>68</sup> mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah “tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahannya”. Selanjutnya Denzin dan Lincoln (dalam Moleong) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah “penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada”.

Sedangkan jenis dari penelitian ini merupakan studi kasus. Oleh karena itu penggunaan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini adalah mencocokkan antara realita empirik dengan teori yang berlaku dengan menggunakan metode deskriptif. Adapun tujuan dari metode deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat,

---

<sup>67</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif, Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 80

<sup>68</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 4-5

mengenai fakta-fakta, sifat, serta hubungan antar fenomena yang diteliti. Karena itu dalam penelitian ini setiap gejala yang terkait dengan strategi segmentasi, targetting dan positioning toko busana muslim Aneka Sandang akan dikaji secara menyeluruh dan mendalam serta diupayakan memberikan makna yang mendalam tentang fenomena yang ditemukan.

## **B. Lokasi Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti mengambil sebuah objek penelitian pada toko busana muslim Aneka Sandang yang berada di jalan Teuku Umar No.3, Kauman, Kecamatan Tulungagung, Kabupaten Tulungagung. Peneliti sengaja mengambil objek penelitian tersebut karena sesuai dengan tema yang akan diangkat oleh peneliti. Judul yang akan diangkat oleh peneliti yaitu analisis strategi segmentasi, targetting dan positioning dalam meningkatkan penjualan baju muslim ditinjau dalam perspektif ekonomi Islam.

## **C. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti di lapangan bertujuan untuk mengumpulkan data yang diperoleh dari informan. Dalam hal ini peneliti mewawancarai para informan dengan memberikan beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan tujuan penelitian. Wawancara dilakukan di toko busana muslim Aneka Sandang, kehadiran peneliti secara langsung dilapangan sebagai tolak ukur keberhasilan untuk memahami masalah yang diteliti, sehingga keterlibatan peneliti secara langsung dan aktif dengan informan dan sumber data lainnya dapat dikatakan sebagai pengamat penuh.

#### D. Data dan Sumber Data

Data adalah sekumpulan bukti atau fakta yang dikumpulkan dan disajikan untuk tujuan tertentu.<sup>69</sup> Menurut Lofland menjelaskan “berkaitan mengenai jenis data dibagi ke dalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto dan statistik”. Adapun jenis data dalam penelitian ini meliputi, kata-kata dan tindakan informan, sumber data materi mata kuliah kewirausahaan, dan foto pada saat melakukan wawancara.<sup>70</sup> Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### a. Sumber Data Primer

Data Primer yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan atau yang memakai data tersebut. Data primer diambil dari sumber pertama yang ada dilapangan. Data yang diperoleh melalui wawancara atau memakai kuesioner merupakan contoh data primer.<sup>71</sup> Sumber data primer yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data dari pemilik dan pelaksana toko Aneka Sandang.

##### b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua setelah data primer. Dilihat dari sumber data, bahan tambahan yang berasal dari

---

<sup>69</sup> Moh. Pebundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2006), hal. 57.

<sup>70</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*..., hal. 157

<sup>71</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Prenada Media, 2005), hal.128

sumber tertulis dapat dibagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi.<sup>72</sup>

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara atau proses yang sistematis dalam pengumpulan, pencatatan dan penyajian fakta untuk tujuan tertentu. Penelitian ini akan menggunakan tiga jenis teknik pengumpulan data. Ketiga teknik pengumpulan data tersebut yaitu: observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi.

##### **a. Observasi**

Metode observasi adalah sebagai metode yang dilakukan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan dilakukan untuk memperoleh data tentang aktivitas di Toko Aneka Sandang dalam pemasaran usaha bisnis Islam dengan mengamati secara langsung kegiatan di toko Aneka Sandang. Hal ini dimaksudkan agar penelitian dapat memperoleh data yang akurat dan faktual berkenaan dengan aktivitas strategi pemasaran segmentasi, targeting dan positioning di toko Aneka Sandang.

##### **b. Wawancara Mendalam**

Metode *indepth interview* (wawancara mendalam) adalah percakapan yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Wawancara dilakukan kepada

---

<sup>72</sup> Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hal. 100

beberapa orang informan. Mereka meliputi pemilik toko busana muslim Aneka Sandang dan juga karyawan toko Aneka Sandang.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data tentang berbagai jenis kegiatan usaha pemasaran yang terdokumentasi dalam berbagai buku ataupun catatan-catatan kegiatan toko Aneka Sandang.

## F. Teknik Analisa Data

Dalam menganalisa data penulis menggunakan teknik analisis data kualitatif atau menggunakan deskriptif analisis yaitu berangkat dari fakta-fakta atau peristiwa-peristiwa yang bersifat empiris kemudian data tersebut dipelajari dan dianalisis sehingga bisa dibuat suatu kesimpulan dan generalisasi yang bersifat umum.<sup>73</sup> Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkankedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Analisis dilakukan terhadap data berdasarkan logika induktif. Analisis akan bergerak dari sesuatu hal yang khusus atau spesifik, yaitu yang

---

<sup>73</sup> Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2010), hal. 180

diperoleh dilapangan, kearah suatu temuan yang bersifat umum, yang akan muncul lewat analisis data berdasarkan teori yang digunakan.

Menurut Milis dan Hiberman untuk menganalisis penelitian ini, maka dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Pengumpulan Informasi melalui wawancara, kuesioner maupun observasi.
- b. Reduksi, Langkah ini adalah untuk memilih informasi mana yang sesuai dan tidak sesuai dan tidak sesuai dengan masalah penelitian.
- c. Penyajian, setelah informasi dipilih maka disajikan bisa dalam bentuk tabel ataupun uraian penjelasan kepada orang lain.
- d. Tahap Akhir, adalah menarik kesimpulan.<sup>74</sup>

#### **G. Pengecekan Keabsahan Temuan**

Agar data yang diperoleh tidak diragukan lagi maka diperlukan pengecekan keabsahan data dengan cara sebagai berikut:

- a. Perpanjangan kehadiran

Peneliti dalam penelitian kualitatif adalah instrument itu sendiri. Keikutsertaan peneliti dalam mengumpulkan data tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan pada latar penelitian agar data-data yang diperoleh mempunyai bukti-bukti yang dituangkan oleh subjek.

- b. Triangulasi

---

<sup>74</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 89-91

Triangulasi adalah teknis pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan suatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu.

c. Pendiskusian Teman Sejawat

Teknis ini dilakukan dengan cara mengekspose hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat. Pada proses pengambilan data hingga pengelolaannya peneliti tidak sendirian, akan tetapi kadang-kadang ditemani oleh orang lain yang bisa diajak bersama-sama untuk membahas data yang telah dikumpulkan. Proses ini juga dipandang sebagai pembahasan yang sangat bermanfaat untuk membandingkan hasil-hasil yang telah peneliti kumpulkan dengan hasil yang orang lain dapatkan karena bukan mustahil penemuan yang didapat pada akhirnya akan bisa saling melengkapi.

d. Member check

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan Membercheck adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti datanya data valid, sehingga semakin kredibel atau dipercaya, tetapi apabila data yang ditemukan peneliti dengan berbagai penafsirannya tidak disepakati oleh pemberi data maka peneliti perlu melakukan diskusi dengan pemberi data, dan apabila perbedaannya tajam maka peneliti harus merubah temuannya, dan harus menyesuaikan dengan apa yang diberikan

oleh pemebri data. Jadi, tujuan membercheck adalah agar informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dnegan apa yang dimaksud sumber data atau informan.<sup>75</sup>

---

<sup>75</sup> Ibid., hal. 122